

RINGKASAN

Masyarakat dengan hidup modern sekarang lebih menyukai pasar-pasar dengan sistem pengelolaan secara modern, mudah, bersih, nyaman, praktis, dan memiliki pilihan barang yang lengkap. Pasar tradisional sudah ada sejak zaman dahulu dan masih mampu bertahan hingga sekarang, akan tetapi eksistensi pasar tradisional pada saat ini mulai menurun karena kondisi bangunan pasar yang memprihatinkan. Masyarakat mulai pindah berbelanja di pasar modern karena kondisi yang lebih bersih dan nyaman dibandingkan dengan kondisi pasar-pasar tradisional di saat ini.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk membangun kembali pasar tradisional dengan merenovasi pasar tradisional. Kebijakan revitalisasi pasar tradisional ini mungkin salah satu kebijakan pemerintah yang sangat tepat untuk membuat pasar tradisional tetap hidup, berkembang dan disukai masyarakat. Dengan adanya revitalisasi pasar tradisional diharapkan mampu mengembalikan peran penting pasar tradisional untuk terus memasarkan produk-produk usaha kecil dan menengah (UKM). Salah satu tujuan revitalisasi pasar adalah agar pasar tradisional tidak kalah saing dengan maraknya pasar-pasar modern yang sekarang ini semakin menjamur di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak program revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang.

Penelitian ini menggunakan metode evaluasi single program before-after dan dengan metode penelitian kuantitatif. Revitalisasi di Pasar Manis Purwokerto lebih memfokuskan pada aspek fisik pasar, sedangkan revitalisasi manajemen, sosial, dan ekonomi sudah diupayakan namun belum maksimal sehingga tujuan revitalisasi pasar belum bisa dicapai secara maksimal juga, salah satunya yaitu meningkatkan kesejahteraan pedagang. Untuk itu perlu upaya yang lebih maksimal lagi dari berbagai pihak, antara lain pemda, UPT pasar, dan pedagang agar program revitalisasi pasar bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan dari program revitalisasi pasar bisa dicapai.

Kata Kunci : Revitalisasi, Pasar Tradisional, Kesejahteraan Pedagang

SUMMARY

People with modern life now prefer markets with a modern, easy, clean, comfortable, practical management system with a complete selection of goods. Traditional markets have existed since ancient times and are still able to survive today, however, the existence of traditional markets is currently starting to decline due to the apprehensive condition of the market buildings. People have started to shop in modern markets because the conditions are cleaner and more comfortable than the conditions in traditional markets today.

The government issued a policy to rebuild traditional markets by renovating traditional markets. This traditional market revitalization policy may be one of the most appropriate government policies to keep traditional markets alive, developing and being liked by the community. With the revitalization of traditional markets, it is hoped that it will be able to restore the important role of traditional markets to continue marketing products of small and medium enterprises (SMEs). One of the goals of market revitalization is so that traditional markets are not less competitive with the rise of modern markets that are increasingly mushrooming in society. The purpose of this study was to determine the impact of the traditional market revitalization program on the welfare of traders.

This study uses a single program before-after evaluation method and quantitative research methods. Revitalization at Pasar Manis Purwokerto focuses more on the physical aspects of the market, while management, social and economic revitalization has been attempted but has not been maximized so that the goal of market revitalization has not been maximally achieved, one of which is improving the welfare of traders. For this reason, it needs more maximal efforts from various parties, including the local government, UPT markets, and traders so that the market revitalization program can run as expected and the objectives of the market revitalization program can be achieved.

Key Words : Revitalization, Traditional Market, Welfare Trader